KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA | BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE	**News Title** : PoliceCrypto, Kripto Pertama Anak Bangsa yang Dapat Audit Smart Contract	
	Media Name : Wartaekonomi.co.id	**Journalist** : Puri Mei Setyaningrum
	Publish Date : 22 November 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar, Badan Pengawas Perdagangan Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan (Kemendag)), Ida Bagus Putu Marwana (CEO PoliceCrypto), Dwi Wisnu Margareta (COO PoliceCrypto)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Digital Economy	**Topic** : PoliceCrypto

New Economy / Digital Economy

PoliceCrypto, Kripto Pertama Anak Bangsa yang Dapat Audit Smart Contract

Senin, 22 November 2021, 12:07 WIB



Kredit Foto: PoliceCrypto

WE Online, Jakarta - Pertumbuhan kripto sebagai instrumen investasi yang digandrungi kaum milenial di Indonesia sangat luar biasa dari tahun ke tahun. Menteri Perdagangan Republik Indonesia, **Muhammad Lutfi**, menyatakan bahwa transaksi kripto secara nasional mencapai Rp632,9 triliun dari Januari sampai September 2021. Selain itu, sudah mencapai 8,9 juta orang yang bertransaksi, melonjak lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

Ditambah dengan penguatan ekosistem industri, berupa Bursa Kripto, yang direncanakan akan diluncurkan oleh Kementerian Perdangangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Komoditi (**Bappebti**), pada akhir tahun 2021, untuk mengatur perdagangan aset kripto di Tanah Air, diharapkan dapat menjadikan kripto sebagai alternatif investasi di masa depan.

Baca Juga: Migrasi Smart Contract, Token Kripto Ini Masuki Era Baru

Seiring dengan pertumbuhan positif tersebut, kripto anak bangsa pun banyak bermunculan dan mendapatkan dukungan dari Kepala Biro Pembinaan dan Pengembang Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya. "Aset kripto dalam negeri memang belum banyak, tentu saja kami menyambut baik apabila produk anak bangsa bisa turut berandil dalam perdagangan aset kripto di dalam negeri ke depan," ujarnya dalam keterangan tertulis di Jakarta, Senin (22/11/2021).

Tak mau ketinggalan, salah satu kripto anak bangsa yang turut meramaikan industri kripto dalam negeri adalah PoliceCrypto, di bawah bendera PT Digital Cakra Nusantara, yang profile lengkap terkait *project* dan *founder*-nya bisa diakses di **www.policecrypto.io**. PoliceCrypto telah *launching* pada tanggal 18 Agustus 2021 lalu dengan salah satun *project*-nya ialah Project Audit Smart Contract.

"Project PoliceCrypto adalah jasa audit dan verifikasi identitas *developer* token dengan teknologi blockchain, dan dapat membantu meminimalisasi *developer* yang memiliki niat kurang baik di *market* yang dapat merugikan investor. Saat ini kami sedang dalam proses menjalin kerja sama dengan beberapa *exchanger* lokal. Harapannya ke depan, kami dapat menyediakan jasa audit token sebelum *listing* di *exchanger,"* ungkap Ida Bagus Putu Marwana, CEO PoliceCrypto.

Selain Project Audit Smart Contract, PoliceCrypto juga memiliki tujuan untuk mengedukasi para investor dalam hal membaca *smart contract* dengan benar. "Investor dapat menggunakan produk Police Safer (POSA) dan Police Monitoring Tool yang dapat membantu untuk menganalisis suatu *project* menggunakan *smart contract* secara mudah dan benar sehingga investor dapat terhindar dari risiko *project* token yang merugikan seperti *dusting attack, phising, rug pull,* dan *honey pot.* Pada akhirnya, investor dapat melakukan investasi kripto secara tepat yang menghasilkan keuntungan," tambah Dwi Wisnu Margareta, COO PoliceCrypto.